

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini disebut sebagai penelitian yang artistic, karena pada kegiatan penelitian ini cenderung mendekati pada seni (kurang terpolo), dan dikatakan sebagai metode interpretasi karena lebih menekankan kepada hasil data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2013: 7) selain itu penelitian yang merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan kondisi alamiah atau metode etnografi, yang penelitiannya mengumpulkan data berupa tulisan yang bersifat kualitatif dan digunakan para peneliti mulai dari para budayawan, sastrawan, dan lain sebagainya.

Menurut Sugiyono, (2015: 306) menyatakan bahwa metode etnografi yaitu ilmu kepenulisan yang mengenai suku bangsa serta penggunaan Bahasa yang kontemporer. selain itu, etnografi dikatakan sebagai penelitian yang berguna dalam menemukan pengetahuan yang terdapat dan terkandung dalam suatu budaya atau komunitas tertentu (Budiutomo, 2016: 246). Etnografi merupakan sebuah pengetahuan mengenai perilaku alami pada budaya ataupun kelompok sosial. Bisa dikatakan bahwa penelitian etnografi adalah penelitian kualitatif dengan masyarakat ataupun kelompok secara ilmiah untuk mempelajari, mendeskripsikan, menganalisis, dan memaparkan budaya pada suatu kelompok, mulai dari perilaku, Bahasa, kepercayaan, dan pandangan yang dianut Bersama. penelitian ini mendeskripsikan mengenai

prinsip-prinsip dan penjelasan yang memberikan kesimpulan. Pada penelitian ini menggambarkan eksplorasi etnomatematika situs sejarah di museum song terus dan pengintegrasinya di dalam Pendidikan matematika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Wareng, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan tempat didirikannya museum Song Terus yang terdapat berbagai situs sejarah Song Terus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 hingga Juli 2023 dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	1	2	3	4	5	6
1	Persiapan proposal						
2	Pelaksanaan penelitian						
3	Pengumpulan data						
4	Penyusunan dan Pelaporan						

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah orang, tempat atau benda yang akan dijadikan sasaran penelitian (Jaya, 2020: 25). Data penelitian yang akan memberikan informasi mengenai apa yang di cari oleh peneliti. Jumlah subjek yang di ambil di sesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Data dalam penelitian ini adalah mahasiswa.

Teknik pengambilan data dengan *purposive sampling*, yang artinya teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:300) pertimbangan yang di tentukan peneliti di lihat dari kualitas pemahaman matematika pada materi geometri, dan jumlah ditentukan berdasarkan kebutuhan data yang akan dicari pada situs budaya di museum song terus. Data secara langsung berkecimpung dengan Bahasa yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah Situs Sejarah di Museum Song Terus yang ada di Desa Wareng, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Objek yang di ambil adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak ada manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (Sugiyono, 2015: 15).

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan teknik dan instrumen pengumpulan data sebagai Langkah dalam menyelesaikan penelitian. Dalam penelitian kualitatif

ada dua hal yang berpengaruh dalam hasil kualitas penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2015: 305).

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan metode yang tepat adalah sebuah Langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian untuk mendapatkan data yang valid (Sugiyono, 2015: 308). Penelitian kualitatif, data digolongkan menjadi data primer dan data sekunder. a) data primer adalah data pertama yang didapat langsung dari sumber subjek penelitian dengan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung dari sumber yang di cari. b) data sekunder adalah data kedua yang di peroleh lewat pihak lain. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015: 309)

a. Observasi

menurut Sugiyono (2013: 146), observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data secara kompleks dan lebih tersusun dari beberapa teknik yang lain. Observasi digunakan sebagai penambah data yang tidak terungkap dari wawancara dan dokumentas.

Observasi ini diharapkan mampu memahami konteks data secara keseluruhan, memperoleh pengalaman secara langsung. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang kurang atau tidak diamati

oleh orang lain terutama pada orang yang berada dalam lingkungan tersebut. Peneliti dapat menemukan hal dari persepsi partisipan, memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi lingkungan dan sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013: 145).

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015: 317), mengatakan wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti, dan mencari tahu hal-hal dari partisipan. Penting dalam menyiapkan instrumen sebagai pedoman dalam pengumpulan data secara wawancara agar hasil data yang dijawab bisa berupa persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (*unstructured interview*).

Pada Esterberg (2002:315), mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena pelaksanaannya lebih terbuka dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman, tetapi dalam pelaksanaannya dikembangkan dan disesuaikan dengan kenyataan di lapangan bertujuan mendapatkan permasalahan yang lebih terbuka. (Sugiyono, 2013: 15).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pelengkap dari data hasil observasi, angket, dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti agar dapat dipercaya keabsahannya sebagai data dokumentasi (Sugiyono, 2013: 329).

Dikarenakan penelitian ini berkaitan dengan bentuk benda atau monumental sejarah, tentunya sangat di butuhkan dokumen-dokumen mendalam untuk mengungkap sejarah, mengumpulkan data. Dokumen berupa foto sangat penting karena dari sini peneliti mengaitkan Situs Sejarah di Museum Song Terus untuk di analisis konsep geometri matematika yang terdapat didalamnya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Utama

instrumen utama ini adalah penelitian itu sendiri, tujuannya untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber data. Peneliti sebagai instrumen utama harus mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian.

b. Instrumen Bantu Pertama

Observasi merupakan instrumen bantu pertama, instrumen ini digunakan untuk memperoleh data yang akan dilakukan pada saat melakukan penelitian.

- 1) Tujuan pembuatan instrumen

Observasi dilakukan untuk mengamati konsep-konsep matematika yang terdapat pada Situs Sejarah di Museum Song Terus.

2) Proses pelaksanaan

Instrumen pedoman observasi ini digunakan Ketika melakukan pengamatan pada Situs Sejarah di Museum Song Terus.

3) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh akan di analisis dengan Langkah-langkah yang sudah ditentukan. Menurut (Sugiyono, 2015: 336) analisis data di lakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke pola, memilih data sesuai kebutuhan dan menyimpulkan.

4) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk megetaahui konsep-konsep matematika yang terdapat pada Situs Sejarah di Museum Song Terus.

c. Instrumen Bantu Kedua

pedoman wawancara merupakan instrumen bantu kedua yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan Ketika wawancara dengan subjek peneliti yaitu masyarakat dan mahasiswa Pendidikan matematika.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pedoman wawancara bertujuan sebagai acuan peneliti saat melakukan wawancara dengan subjek penelitian. Wawancara bersifat semi terstruktur.

2) Proses Penggunaan dan Pelaksanaan

Instrumen ini digunakan saat wawancara dengan subjek setelah melakukan observasi pada Situs Sejarah di Museum Song Terus.

3) Proses Analisis Data

Proses yang akan dilakukan terhadap hasil data yang didapat setelah wawancara mendalam maka didahulukandengan menggabungkan informasi yang diperoleh melalui observasi.

4) Penggunaan Data

Data yang sudah diperoleh melalui instrumen ini akan digunakan untuk mengetahui kecocokan data hasil observasi konsep-konsep matematika yang terdapat pada Situs Sejarah di Museum Song Terus.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan sebuah data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

triangulasi, mengadakan *member check*, dan Analisa kasus negatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015: 330) triangulasi adalah sumber mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah diskriptif naratif. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 337), mengemukakan saat melakukan analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga tuntas, dan datanya sudah jenuh. Dalam melakukan analisis data ada tiga fersi menurut Sugiyono (2015: 338) yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data sama saja dengan melakukan rangkuman, fokus pada hal-hal penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Hal ini memfokuskan pada tujuan yang jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan mudah di cari jika diperlukan Kembali.

2. Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian dilakukan berupa bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan serupanya. Biasanya penyajian dalam kualitatif lebih sering menggunakan teks yang bersifat narasi. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 315) juga disarankan dalam melakukan *display*

data, selain dengan teks naratif, juga bisa berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chat.

3. Kesimpulan (*conclision drawing/verification*)

Hal ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles and Huberman menarik kesimpulan dari data-data yang ada. Sugiyono (2013: 252) simpulan perlu di ferivikasi agar cukup mantap dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan kemantapan, penelusuran data Kembali dengan cepat, sebagai akibat pikiran kedua yang timbul melintas pada penelitian saat menulis sajian data dengan melihat Kembali pada catatan lapangan.

